

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat diambil suatu kesimpulan berikut:

1. Struktur Organisasi PT Perk. Tjengkeh Kebun Branggah Banaran adalah berbentuk organisasi fungsional, di mana telah menunjukkan pendelegasian wewenang dan pembagian tugas yang jelas untuk setiap tingkatan manajemen. Dengan demikian, sebagai salah satu syarat untuk dapat diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban telah terpenuhi.
2. PT Perk Tjengkeh Kebun Branggah Banaran dalam menyajikan laporan pertanggungjawaban menyajikan hasil realisasi yang terjadi pada masing-masing bagian kemudian dibandingkan dengan anggaran.
3. Dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban semua bagian dalam perusahaan PT Perk Tjengkeh Kebun Branggah Banaran ikut terlibat dalam penyusunan anggaran. Laporan pertanggungjawaban ini disusun oleh bagian akuntansi/keuangan dan dilaporkan secara baik dan tepat waktu. Namun bentuk laporan pertanggungjawaban biaya pada perusahaan belum sesuai dengan teori yang ada dan bagian yang ada di bawah pusat pertanggungjawaban biaya tidak ada laporan pertanggungjawaban biayanya.

4. Penyusunan anggaran dan biaya, perusahaan ini tidak melakukan pemisahan secara jelas antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendalikan sehingga pengendalian manajemen dan biaya belum efektif. Sedangkan menurut konsep akuntansi pertanggungjawaban, seharusnya seluruh biaya dipisahkan dan dikelompokkan ke dalam biaya yang dapat dikendalikan dan biaya yang tidak terkendalikan, karena pada dasarnya hanya biaya yang dapat dikendalikan yang harus dipertanggungjawabkan oleh manajer. Selain itu, anggaran di PT Perk tjengkeh Kebun Branggah Banaran hanya ada di setiap pusat pertanggungjawaban saja sedangkan bagian di bawahnya belum mempunyai anggaran.
5. Penilaian Kinerja Pusat Biaya dilakukan dengan membandingkan antara anggaran biaya dengan realisasi dalam masing-masing pusat biaya dapat diketahui bahwa pusat biaya yang ada di PT Perk Tjengkeh Branggah Banaran pada tahun 2009 s/d 2013 menunjukkan kinerja yang kurang baik disebabkan realisasi biaya lebih besar daripada biaya yang dianggarkan sehingga terjadi penyimpangan negatif.
6. Fungsi anggaran sebagai alat pengendalian biaya belum terlaksana secara maksimal karena tidak adanya anggaran yang terletak di bawah pusat pertanggungjawaban.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang pentingnya akuntansi pertanggungjawaban maka saran-saran yang dapat diberikan penulis kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Seharusnya perusahaan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran biaya, dan sebagai alat untuk menilai biaya produksi dan kinerja pusat biaya.
2. Seharusnya perusahaan memisahkan secara jelas antara biaya yang terkendalikan dan biaya yang tidak terkendalikan, karena sistem biaya ini dapat digunakan sebagai alat untuk pengendalian manajemen biaya dan dapat mencegah hal-hal lainnya yang tidak diinginkan seperti pemborosan dan penyelewengan.
3. Sebaiknya satu orang hanya yang memegang satu jabatan agar pekerjaan lebih maksimal dan efisien.
4. Perusahaan sebaiknya melakukan analisis penyimpangan biaya setiap tahun secara tertulis sehingga dapat diketahui secepat mungkin penyebab dari penyimpangan dan mencari langkah-langkah untuk memecahkan masalah yang timbul dan dapat dijadikan bahan pelajaran di tahun berikutnya.
5. Laporan pertanggungjawaban biaya sebaiknya dibuat seperti yang ada dalam teori, di mana laporan tersebut berisi data pertanggungjawaban biaya untuk bulan ini dan sampai dengan bulan ini. Dan setiap bagian yang

ada di bawah pusat pertanggungjawaban sebaiknya membuat laporan pertanggungjawaban biayanya.

6. Dalam menyusun anggaran seharusnya bagian yang ada di bawah pusat pertanggungjawaban harus membuat anggaran biayanya sehingga pengendalian biaya yang naik dapat diterapkan.
7. Dari hasil pengukuran kinerja masing-masing pusat biaya pada PT Perk Tjengkeh Kebun Branggah Banaran menunjukkan bahwa manajer yang bertanggungjawab pada bagiannya belum berhasil dalam mencapai tujuan. Hal ini terjadi karena adanya penyimpangan yang disebabkan karena besarnya realisasi biaya dibandingkan anggaran biaya sehingga kinerja pusat biaya menjadi belum maksimal.